

KOMPOSISI FRAKSI SERAT SILASE AMPAS KELAPA DENGAN BERBAGAI LEVEL AIR TEBU

Sri Hidayati (11281204398)

Di bawah bimbingan Triani Adelina dan Bambang Kuntoro

INTISARI

Ampas kelapa merupakan hasil sampingan limbah industri atau limbah rumah tangga yang sangat potensial untuk digunakan sebagai bahan pakan, berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan kandungan gizi ampas kelapa dengan beberapa perlakuan diantaranya perlakuan secara fisik, kimia dan biologi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dalam bentuk silase. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian air tebu dengan berbagai level pada silase ampas kelapa terhadap kandungan fraksi serat yaitu : *Neutral Dtergent Fiber* (NDF), *Acid Detergent Fiber* (ADF), hemiselulosa, selulosa, *Acid Detergent lignin* (ADL). Rancangan percobaan yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 4 ulangan. A = penggunaan 0% Air Tebu, B = penggunaan 2,5% Air Tebu, C = penggunaan 5% air Tebu, D = penggunaan 7,5% Air Tebu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan air tebu pada silase ampas kelapa tidak memberi pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap kandungan NDF, ADF, hemiselulosa, selulosa, dan ADL. Disimpulkan bahwa penggunaan air tebu sampai 7,5% terhadap kandungan fraksi serat silase ampas kelapa belum mampu menurunkan kandungan NDF, ADF, dan ADL serta belum mampu meningkatkan kandungan hemiselulosa dan selulosa.

Kata kunci: ampas kelapa; fraksi serat; silase; air tebu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

COMPOSITION OF FIBER FRACTIONS COCONUT PULP OF SILAGE WITH VARIOUS SUGAR CANE LEVELS

Sri Hidayati (11281204398)

Under the guidance of Triani Adelina and Bambang Kuntoro

ABSTRACT

Coconut pulp is a by-product of industrial waste or household waste potential huge to be used as feed, material efforts have been made to increase nutrients content of coconut pulp treatment with several treatments including physical, chemical and biological. One effort that can be done is in the form of silage. This study aims to determine the effect of sugar cane with various levels at silage coconut pulp fiber fractions, namely : Neutral Dtergent Fiber (NDF), Acid Detergent Fiber (ADF), hemicellulose, cellulose and Acid Detergent lignin (ADL). The experimental design used in this study is a completely randomized design (CRD), which consists of 4 treatments and 4 replicates. A = 0% sugar cane, B = 2.5% sugar cane, C = 5% sugar cane ,and D = 7.5% sugar cane. The results showed that the effect of sugar cane showed non significant effect ($P>0.05$) NDF, ADF, hemicellulose, cellulose, and ADL. It is conclude that the use of 7.5% sugar cane fiber fraction silage of coconut pulp have not been able to reduce NDF, ADF, and ADL and have not been able to increase hemicellulose and cellulose.

Keywords: Coconut Pulp; Fiber Fraction; Silage; Sugar Cane.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.